

INTISARI

PENGARUH ANGKUTAN *ONLINE* TERHADAP ANGKUTAN UMUM DI BANDAR LAMPUNG, Chelvin Candra Christiant, NPM 17.02.16766, tahun 2021, Bidang Peminatan Transportasi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada masa sekarang ini banyak sekali layanan transportasi umum berbasis internet. Layanan transportasi berbasis *online* ini menawarkan pelayanan yang murah, cepat, aman, efisien, dan nyaman. Beredarnya angkutan berbasis *online* ini juga pernah memicu pro dan kontra dengan angkutan umum lainnya dikarenakan munculnya layanan angkutan *online* ini mulai diminati kebanyakan masyarakat di Bandar Lampung dan menyebabkan penurunan minat penumpang terhadap transportasi umum lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan metode kualitatif deskriptif berupa penyebaran kuesioner dan wawancara kepada beberapa narasumber. Pemilihan responden menggunakan metode *random sampling*.

Hasil dari penelitian ini Dari 100 responden yang ada yang berpindah menggunakan angkutan *online* sebanyak 69 responden, sedangkan 31 responden lainnya tetap menggunakan kendaraan sebelumnya. Pengaruh adanya transportasi *online* berpengaruh pada transportasi umum yaitu mempersulit mereka untuk mendapatkan penumpang karena adanya transportasi *online* ini menjadi saingan mereka. Faktor yang membuat responden menggunakan angkutan *online* adalah faktor praktis .

Kata kunci : Angkutan *online*, Angkutan umum, Go-jek, Grab.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar Lampung adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Lampung yang memiliki cukup banyak penduduk dan pendatang di daerah tersebut. Selain itu, Bandar Lampung merupakan salah satu pusat kota dan dapat disebut juga sebagai kota pelajar dikarenakan cukup banyak fasilitas pendidikan di kota tersebut. Hal ini menyebabkan padatnya penduduk dan pertumbuhan ekonomi di kota Bandar Lampung semakin berkembang, sehingga, arus lalu lintas di Bandar Lampung mengalami peningkatan terutama kendaraan bermotor .

Transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan di zaman sekarang ini. Banyak masyarakat yang memiliki ketergantungan terhadap transportasi yang membuat kota Bandar Lampung semakin dipadati oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Pada masa sekarang ini banyak sekali layanan transportasi umum berbasis internet. Layanan transportasi berbasis *online* ini menawarkan pelayanan yang murah, cepat, aman, efisien, dan nyaman. Beredarnya angkutan berbasis *online* ini juga pernah memicu pro dan kontra dengan angkutan umum lainnya dikarenakan munculnya layanan angkutan *online* ini mulai diminati kebanyakan masyarakat di Bandar Lampung dan menyebabkan penurunan minat penumpang terhadap transportasi umum lainnya. Jadi, dengan adanya angkutan *online* ini seharusnya tidak membuat angkutan umum lainnya putus asa melainkan lebih bisa bersaing dan mengembangkan tingkat

pelayanan, fasilitas dan kebersihan angkutan umum tersebut, sehingga angkutan umum bisa lebih diminati oleh masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Banyak masyarakat yang memilih berpindah dari transportasi umum atau kendaraan pribadi ke transportasi *online*.
2. Adanya pengaruh akibat munculnya transportasi *online* terhadap transportasi umum dan kendaraan pribadi di kota Bandar Lampung.
3. Faktor yang membuat masyarakat Bandar Lampung memilih menggunakan transportasi *online*.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini ada beberapa batasan masalah yaitu :

1. Tempat penelitian dilakukan di kota Bandar Lampung.
2. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada beberapa responden.
3. Responden yang mengisi adalah masyarakat yang sudah pernah menggunakan transportasi *online*.
4. Data penunjang diambil dari pengelola angkutan *online* dan pengelola angkutan umum di Bandar Lampung.
5. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat yang menetap di Bandar Lampung, yang tinggal sementara maupun wisatawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh transportasi *online* terhadap transportasi umum di kota Bandar Lampung.
2. Seberapa banyak responden yang beralih ke angkutan berbasis *online* tersebut.
3. Faktor yang mempengaruhi responden menjadikan angkutan *online* sebagai pilihan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi masyarakat untuk mengetahui keunggulan dari transportasi *online* dan transportasi konvensional.
2. Bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan terkait perkembangan dalam sektor transportasi yang ada.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Dari pandangan penulis dari berbagai referensi jurnal yang berada di *e-journal* Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencarian <http://www.google.com>, dapat dilihat ada beberapa penelitian tugas akhir maupun tulisan dengan judul yang hampir sama, Pengaruh Ojek *Online* terhadap Kendaraan Umum ada beberapa penelitian mengenai itu tetapi dengan studi kasus yang sudah berbeda. Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Angkutan *Online* Terhadap

Angkutan Umum di Bandar Lampung”, objek yang dituju dalam penelitian adalah Gojek, Grab, Maxim untuk angkutan umum berbasis *online* dan Trans Bandar Lampung, Angkutan Kota, Bus umum, dan Ojek pengkolan untuk angkutan umum, ini belum pernah dibuat sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis ini tidak lain bertujuan untuk mengetahui jumlah masyarakat yang beralih dari angkutan umum atau kendaraan pribadi ke angkutan *online*. Penelitian ini mengacu dari beberapa referensi yang sudah penulis dapatkan yang membahas mengenai angkutan *online*, seperti :

1. Wijaya (2018), dengan judul Pengaruh Angkutan *Online* Terhadap Angkutan Umum Di Daerah Istimewa Yogyakarta. dengan hasil bahwa banyak masyarakat yang berpindah menggunakan angkutan berbasis *online* ini sebesar 86 % dari 339 data yang didapat penulis
2. Hangganararas (2017), dengan judul Analisis Kelayakan Layanan GO-JEK Sebagai Moda Transportasi Di Yogyakarta. dengan hasil sistem operasionalnya sudah baik, hanya saja mengenai sistem aplikasi dan sistem peforma yang ada perlu adanya peningkatan. Selain itu layanan ini juga sudah cukup diminati oleh masyarakat Yogyakarta. Metode yang dipakai adalah metode observasi dan wawancara.
3. Andriyanto (2017), dengan judul Studi Kelayakan Angkutan *Online* di Daerah Istimewa Yogyakarta. dengan beberapa hasil bahwa layanan taksi *online* sudah memenuhi semua peraturan yang ada dan persyaratan sesuai dengan Permenhub nomor 26 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang

dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Metode yang dipakai oleh penulis adalah metode wawancara dan observasi.

